



UIN SUSKA RIAU

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021



UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021

Gedung Rektorat Lt.2 Jl. HR. Soebrantas No. 155 KM 18 Tuah Madani Panam Pekanbaru

Web. www.Papd-uinsuska.info

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja (LKj) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 dapat disusun. Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas semua kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dilakukan melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama periode tahun 2021.

Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini diharapkan dapat memberikan informasi atas kinerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada masa yang akan datang.

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan usaha yang maksimal untuk pencapaian setiap target yang ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2022

Rektor,


Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19690716 199503 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai perguruan tinggi yang berubah status dari Institut menjadi Universitas (Perpres No. 2 Tahun 2005 pada tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau), UIN Sultan Syarif Kasim Riau banyak menghadapi tantangan-tantangan terutama dalam hal penambahan sarana dan prasarana pendidikan yang diharapkan dapat menunjang kemajuan aktifitas perkuliahan dan administrasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam Rencana Strategis telah digariskan bahwa tujuan umum lembaga ini adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional, baik dalam bidang akademik, administrasi umum, kemahasiswaan, kelembagaan dan kerjasama, yang mampu mendorong pengintegrasian ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum secara berkesinambungan. Adapun Visi UIN adalah “Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

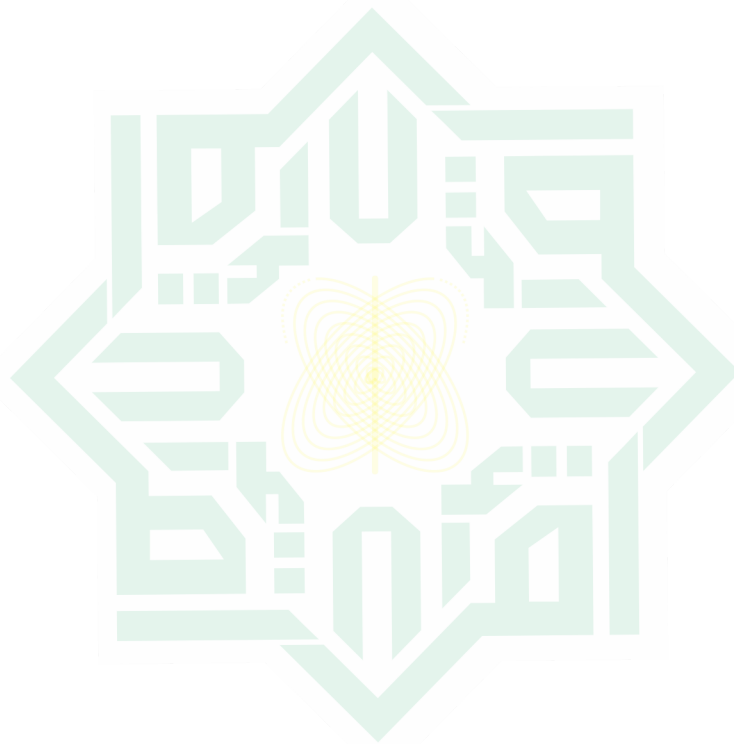
.Berbagai perkembangan yang sangat cepat dalam era reformasi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan pelayanan yang lebih pula. Hal inilah yang mendorong UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk melakukan peningkatan dalam berbagai bidang untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuan dan sasaran dari visi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tersebut.

Selama tahun 2021 UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah melaksanakan 2 sasaran kegiatan yang telah terealisasi yaitu :

1. Terlaksananya peningkatan akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi Pendidikan Tinggi Islam.
2. Terlaksananya dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan Islam

Pada pengukuran pencapaian sasaran diperoleh persentase pencapaian rencana tingkat capaian rata-rata sebesar 98,11 %

Dalam era globalisasi ini, pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang utama untuk diperhatikan dan sasaran yang telah terealisasi pada tahun 2021 ini masih harus lebih ditingkatkan lagi dan diharapkan pimpinan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dapat lebih cermat dalam menyusun program ditahun berikutnya agar dapat mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien.



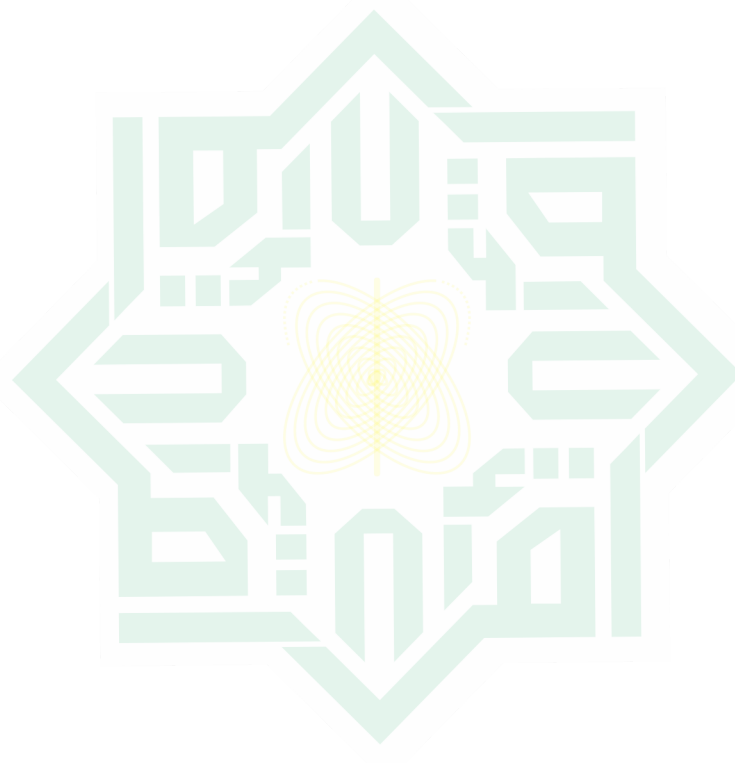
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	7
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	8
D. Struktur dan Sumber Daya Manusia	9
E. Sistematika Pelaporan	19
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	20
A. Visi UIN Suska Riau	21
B. Misi UIN Suska Riau	22
C. Tujuan	22
D. Rencana Strategi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021-2025	23
E. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	23
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Pengukuran Kinerja	27
1. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	27
2. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)	29
B. Evaluasi Kinerja	29
C. Analisis Akuntabilitas Kinerja	29
BAB IV : PENUTUP	35
A. Keberhasilan dan Kegagalan	35
B. Hambatan dan Kendala	35
C. Pemecahan Masalah	35
1. Faktor Penyebab	35
2. Solusi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Strategis.....	37
Lampiran 2 : Lembar Kerja Rencana Kerja Tahunan	41
Lampiran 3 : Formulir Rencana Kinerja Tahunan	46
Lampiran 4 : Pernyataan Penetapan Kinerja	50
Lampiran 5 : Formulir Penetapan Kinerja	52
Lampiran 6 : Formulir Pengukuran Kinerja	55



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. IAIN Susqa berdiri pada tahun 1970 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 194 Tahun 1970 tentang Pembukaan IAIN Al-Jami'ah Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Pada saat awal berdirinya, IAIN Susqa memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah di Pekanbaru, Fakultas Syariah di Tembilahan (Januari 1973 pindah ke Pekanbaru) dan Fakultas Ushuluddin di Pekanbaru.

Peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau diresmikan oleh Gubernur Riau pada tanggal 7 Oktober 2002 berdasarkan SK Gubernur No. Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002, rekomendasi DPRD Provinsi Riau No. 12/KPTS/PIMP/DPRD/2002 tanggal 25 September 2002 dan rekomendasi Menteri Agama RI kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan No: MA/266/2002 tanggal 19 Juli 2002. UIN Suska Riau diresmikan oleh Presiden RI Bapak H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 9 Februari 2005 berdasarkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2005 pada tanggal 4 Januari 2005.

Untuk mengokohkan organisasi pengelolaan universitas, UIN Suska Riau telah berkembang menjadi 8 fakultas serta satu program pascasarjana. Adapun kedelapan fakultas tersebut adalah: 1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2) Fakultas Syariah dan Hukum, 3) Fakultas Ushuluddin, 4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 5) Fakultas Sains dan Teknologi, 6) Fakultas Psikologi, 7) Fakultas Ekonomi dan Ilmu

Sosial, 8) Fakultas Pertanian dan Peternakan serta Program Pascasarjana.

Hingga Tahun 2020, UIN Suska Riau telah melakukan pengembangan terhadap beberapa fakultas melalui penambahan sebanyak 12 program studi baru, sebagai berikut :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan penambahan program studi baru, diantaranya : a) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, b) Program Studi Tadris IPA, c) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, d) Program Studi Pendidikan Geografi, e) Program Studi Tadris IPS, f) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, g) Program Studi Pendidikan S2 PGMI
2. Fakultas Ushuluddin, dengan penambahan Program Studi Ilmu Hadits.
3. Pascasarjana, dengan penambahan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, *Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.*
4. *Fakultas Psikologi dengan penambahan Program Studi Magister Psikologi.*
5. Fakultas Pertanian dan Peternakan dengan penambahan Program Studi Gizi.

Dengan demikian, jumlah total program studi yang dimiliki oleh UIN Suska Riau hingga akhir tahun 2020 berjumlah 53 prodi.

Selanjutnya untuk memenuhi berbagai tuntutan baik dari masyarakat, pemerintah maupun dunia industry pada umumnya, UIN Suska Riau terus melakukan pengembangan-pengembangan salah satunya melalui penambahan program studi- program studi baru yang memiliki relevansi antara kondisi internal UIN Suska Riau dengan kebutuhan eksternal dimasyarakat. Adapun rencana pengembangan ataupun penambahan baik fakultas maupun program studi baru di lingkungan UIN Suska Riau, antara lain :

1. Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
2. Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)
3. Pembukaan program studi baru untuk jenjang S2 dan S3 pada Pasca Sarjana
4. Persiapan pembentukan Fakultas Kedokteran

Dalam rangka upaya memenuhi segala kebutuhan universitas yang dtuangkan ke dalam visi UIN Suska Riau maupun Rencana Induk Pengembangan (RIP), UIN Suska Riau terus berbenah diri. Secara umum, beberapa capaian kinerja UIN Suska Riau hingga Tahun 2020, meliputi:

1. Meningkatnya kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar.
2. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan Doktor yang tersebar pada 8 fakultas yang ada.
3. Dirumuskannya standar kompetensi lulusan yang tertera dalam kurikulum berbasis KKNI di setiap program studi.
4. Tersedianya Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah
5. Tersedianya buku Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri buku Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan Formulir Mutu (buku pedoman mutu dan instrumen audit mutu) standar mutu, manual mutu dan pedoman audit mutu internal.
6. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi A.
7. Bertambahnya jumlah dosen yang tersertifikasi (sertifikasi dosen).
8. Sertifikasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.
9. Peningkatan jumlah publikasi pada level nasional maupun internasional.

10. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi di bidang akademik bertaraf nasional dan internasional.
11. Telah dilaksanakannya workshop-workshop pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan di tingkat universitas dan program studi.
12. Meningkatnya kuantitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tersebar di setiap fakultas.
13. Tersedianya sistem dan aplikasi terintegrasi pada bidang akademik dan non akademik.

Hingga Tahun 2021 predikat akreditasi institusi perguruan tinggi UIN Suska Riau masih pada Level B (Baik Sekali). Melihat kondisi yang ada saat ini, UIN Suska Riau harus berusaha lebih maksimal mengingat target untuk mendapatkan predikat akreditasi unggul (A) masih cukup jauh. Saat ini, dari 53 program studi di semua jenjang pendidikan mulai dari D3 hingga S3, hanya 21 program studi (39,62%) yang telah berpredikat A (unggul). Sebanyak 19 program studi (35,85%) berpredikat B dan 3 program studi (5,66%) baik sekali, sebanyak 5 program studi (9,43%) berpredikat baik dan 2 program studi (3,77%) berpredikat C. Sementara itu, sebanyak 3 program studi baru (5,66%) belum terakreditasi. Adapun sebaran akreditasi program studi UIN Suska di seluruh jenjang pendidikan, tersaji pada Tabel 1.1.

Tabel. 1.1. Sebaran Prediket Akreditasi Program Studi

Jenjang Pendidikan	Peringkat Akreditasi						Jumlah Prodi
	A	B	Baik Sekali	C	Baik	Belum Terakreditasi (Prodi Baru)	
D3	3	1					4
S1	18	13	3	1	2	3	40
S2		3		1	3		7
S3		2					2
Total	21	19	3	2	5	3	53

minat dosen-dosen UIN Suska Riau dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya ke dalam jurnal-jurnal bereputasi, baik pada level nasional maupun internasional telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sangat mempengaruhi predikat UIN Suska Riau pada perangkaan indeksasi jurnal nasional Sinta (*Science and Technology Index*). Merujuk kepada Indeksasi Sinta, hingga tahun 2020 telah terindeks sebanyak 8365 dokumen artikel ilmiah dari sebanyak 531 dosen yang terverifikasi pada Indeksasi Sinta. Hingga Tahun 2020, UIN Suska Riau menduduki peringkat 71 nasional dengan total skor 4.636.

Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen telah menegaskan bahwa standar minimal kualifikasi dosen adalah berpendidikan magister (S2). Hingga saat ini dosen UIN Suska Riau sudah memenuhi standar kualifikasi minimal yang telah ditetapkan. Dalam rentang waktu 4 tahun terakhir, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan terkait jenjang pendidikan dosen UIN Suska Riau dari S2 ke S3. Pada Tahun 2021 sebanyak 201 orang telah berpendidikan S3, terdiri dari 188 orang (93,5%) dosen tetap PNS dan 13 orang (6,5%) dosen tetap Non PNS.

Sejak berdirinya IAIN Suska sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan. Pada Tahun 2020/2021 UIN Suska Riau dipimpin oleh PLT Rektor berdasarkan Surat Perintah Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 044674/B.II/3/2020 Tanggal 23 November 2020. Pada tanggal 17 Mei 2021 telah diganti dan dilantik oleh Menteri Agama RI Rektor UIN Suska Riau untuk melanjutkan estafet penyelenggaraan pendidikan Tinggi Keagamaan Islam agar lebih baik, maju dan gemilang. Adapun Pimpinan UIN Suska Riau sejak berdiri adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.2. Nama-Nama Rektor Sampai Tahun 2021

No	Nama	Periode
1	Prof. H. IlyasMuh. Ali	1970 – 1975
2	Drs. H. A. MoeradOesman	1975 – 1979
3	Drs. SoewarnoAhmady	1979 – 1987
4	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9	Prof. Dr. H. MunzirHitami, MA	2014 –2018
10	Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018– 2020
11	Prof. Dr. Suyitno, M.Ag	2020 – 2021
12	Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag	2021 – 2025

Pada tahun 2009 UIN Suska Riau menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 77/KMK.05/2009 tanggal 13 Maret 2009 tentang penetapan UIN Susaka sebagai Satuan Kerja Pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Kegiatan UIN SUSKA Riau setiap tahunnya terus membenahi program. selama Tahun 2021 mengacu pada rencana kerja dan anggaran UIN SUSKA Riau yang merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) Kementerian Agama RI Tahun 2021 yang kemudian ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN SUSKA Riau Tahun 2021.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah mendidik mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang telah dapat memobilisasi transformasi masyarakat melalui keterlibatan mereka dalam berbagai instansi pemerintah, lembaga sosial, baik pada lembaga-lembaga modern

seperti lembaga pendidikan, lembaga legislatif, lembaga pemerintahan, LSM dan bahkan partai politik yang sebelumnya banyak didominasi dari kalangan terpelajar yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi lain.

Sebagai instansi pemerintah, setiap tahunnya UIN Sultan Syarif Kasim Riau diwajibkan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif, sebagaimana diketahui bahwa dalam kegiatan administrasi atau manajemen di setiap organisasi dikenal empat prinsip pokok, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Empat prinsip pokok manajemen tersebut siklus dengan bertumpu pada prinsip-prinsip *check and balance* yang bermuara kepada akuntabilitas, baik personal maupun kelembagaan.

Sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi/manajemen dan LAKIP di atas, maka UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pemerintah perlu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai bentuk Laporan Tahunan (*Annual Report*).

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Rektor kepada Menteri Agama atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran selama tahun 2021 dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 ini adalah sebagai laporan atas kinerja yang telah diperjanjikan kepada Menteri Agama melalui direktur jenderal pendidikan Islam untuk memberikan informasi kinerja kepada publik atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai

upaya perbaikan berkesinambungan bagi Sekretariat Jenderal untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu juga sebagai evaluasi yang menghasilkan

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2014 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau, BAB I Pasal 1 sampai dengan 4, UIN Sultan Syarif Kasim Riau mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Kedudukan.

Adapun Kedudukan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selanjutnya disebut Universitas adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

2. Tugas Pokok

Universitas mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau menjalankan fungsi yaitu :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, profesidan/atau vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakatdalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam danilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

BerdasarkanPeraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2017 Perubahan Kedua Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Organisasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, 8 Fakultas, 1 Pascasarjana, 2 Biro (Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Biro Administrasi Akademik, kemahasiswaan dan Kerjasama), 2Lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penjaminan Mutu dan 5 Unit Pelaksana Teknis.

1. Rektor dan Wakil Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama.

Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor. Terdiri dari :

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan; dan
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.

2. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor.

Fakultas menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada tingkat Sarjana, Magister, dan Doktor, pendidikan vokasi, dan/atau profesi di lingkungan fakultas; pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Fakultas pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terdiri dari:

- a. Tarbiyah dan Keguruan;
 - b. Syariah dan Hukum;
 - c. Ushuluddin;
 - d. Dakwah dan Komunikasi;
 - e. Sains dan Teknologi;
 - f. Psikologi;
 - g. Pertanian dan Peternakan
 - h. EKonomi dan Ilmu Sosial
3. Pascasarjana

Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang dipimpin oleh direktur, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Pascasarjana mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam bidang studi ilmu agama Islam dan dapat menyelenggarakan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

4. Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; dan Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama. Pada masing-masing biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor.

a. Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang disebut juga Biro AUPK mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, perencanaan, administrasi keuangan, kepegawaian, hukum, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas Biro AUPK menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan; penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, dan peraturan perundang-undangan; dan Penyiapan pelaporan Universitas.

b. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama yang disebut Biro AAKK mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama.

Dalam melaksanakan AAKK menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik; pelaksanaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni; dan pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi dan pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS).

5. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.

Pada masing-masing lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan Lembaga Penjaminan Mutu.

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disebut LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, LP2M menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; pelaksanaan pengabdian kepadamasyarakat; pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan administrasi lembaga.

b. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu yang disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

Dalam melaksanakan tugas, LPM menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; pelaksanaan pengembangan mutu akademik; pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan pelaksanaan administrasi lembaga.

6. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis yang disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas. Adapun Unit Pelaksana Teknis terdiri dari:

a. Pusat Perpustakaan;

Pusat Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.

b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan data;

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan system informasi manajemen, pengembangan, pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, pengembangan teknologilainnya, dan kerjasama jaringan.

c. Pusat Pengembangan Bahasa;

Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan Bahasa untuk menunjang keberhasilan proses belajar dan mengajar.

d. Pusat Mah'ad Al-Jami'ah;

Pusat Mah'ad Al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas.

e. Pusat PengembanganBisnis.

Pusat Pengembangan Bisnis sebagaimana mempunyai tugas pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasamabisnis Universitas.

Organisasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau juga ada organ pertimbangan dan pengawasan yang mempunyai tugas masing-masing. Organ pertimbangan terdiri dari dewan penyantun dan senat.

Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor. Senat merupakan unsure penyusun kebijakan pada organ Universitas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Organ pengawasan dibentuk Satuan Pengawasan Internal sebagai pengawasan secara internal yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan non-akademik pada Universitas. Dalam melaksanakan tugas, Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi 1) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan; 2) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non-akademik; 3) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non-akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana; 4) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu; 5) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal; 6) Pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; 7) dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Rektor.

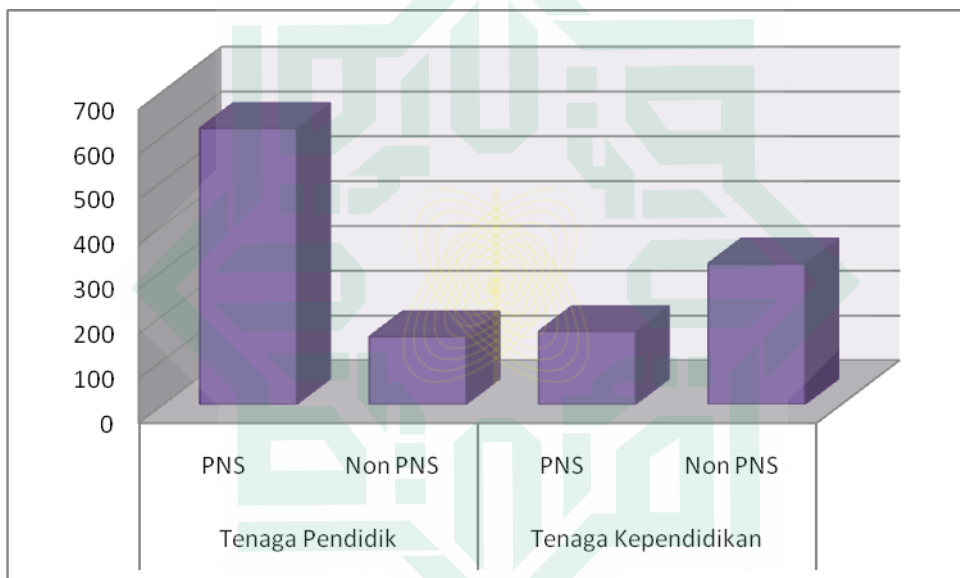
Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2021 UIN Sultan Syarif Kasim Riau memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.244 orang terdiri dari 477 tenaga kependidikan dan 767 orang tenaga pendidik. Pegawai UIN Sultan Syarif Kasim Riau tersebut tersebar pada seluruh unit kerja di bawahnya dengan komposisi.

Tabel 1.3 Jumlah Unit Kerja UIN Suska Riau

No	Unit Kerja	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1	Rektor	1				1
2	Wakil Rektor	3				3
3	Fakultas					
	a. Tarbiyah dan Keguruan	175	43	7	33	258
	b. Syari'ah dan Hukum	72	17	5	18	112
	c. Ushuluddin	38	5	4	10	57
	d. Dakwah dan Komunikasi	53	12	13	17	95
	e. Sains dan Teknologi	85	34	7	21	147
	f. Psikologi	37	2	8	10	57
	g. Pertanian dan Peternakan	36	12	3	19	70
	h. Ekonomi dan Ilmu Sosial	69	24	6	21	120
4	Pascasarjana	29		5	23	57
5	Biro					
	Biro AUPK			42	67	109
	Biro AAKK			20	22	42
6	Lembaga					
	a. LPPM	5		4	11	20
	b. LPM	4		2	5	11
7	UPT					
	a. Perpustakaan			22	16	38
	b. PTIPD	1		8	10	19
	c. Pusat Pengembangan Bahasa	1		3	3	7
	d. Pusat Ma'had al-Jami'ah	1		1	3	5
	e. Pusat Pengembangan Bisnis	1		2	1	4
8	SPI	5	2	1	4	12
		616	151	163	314	1244

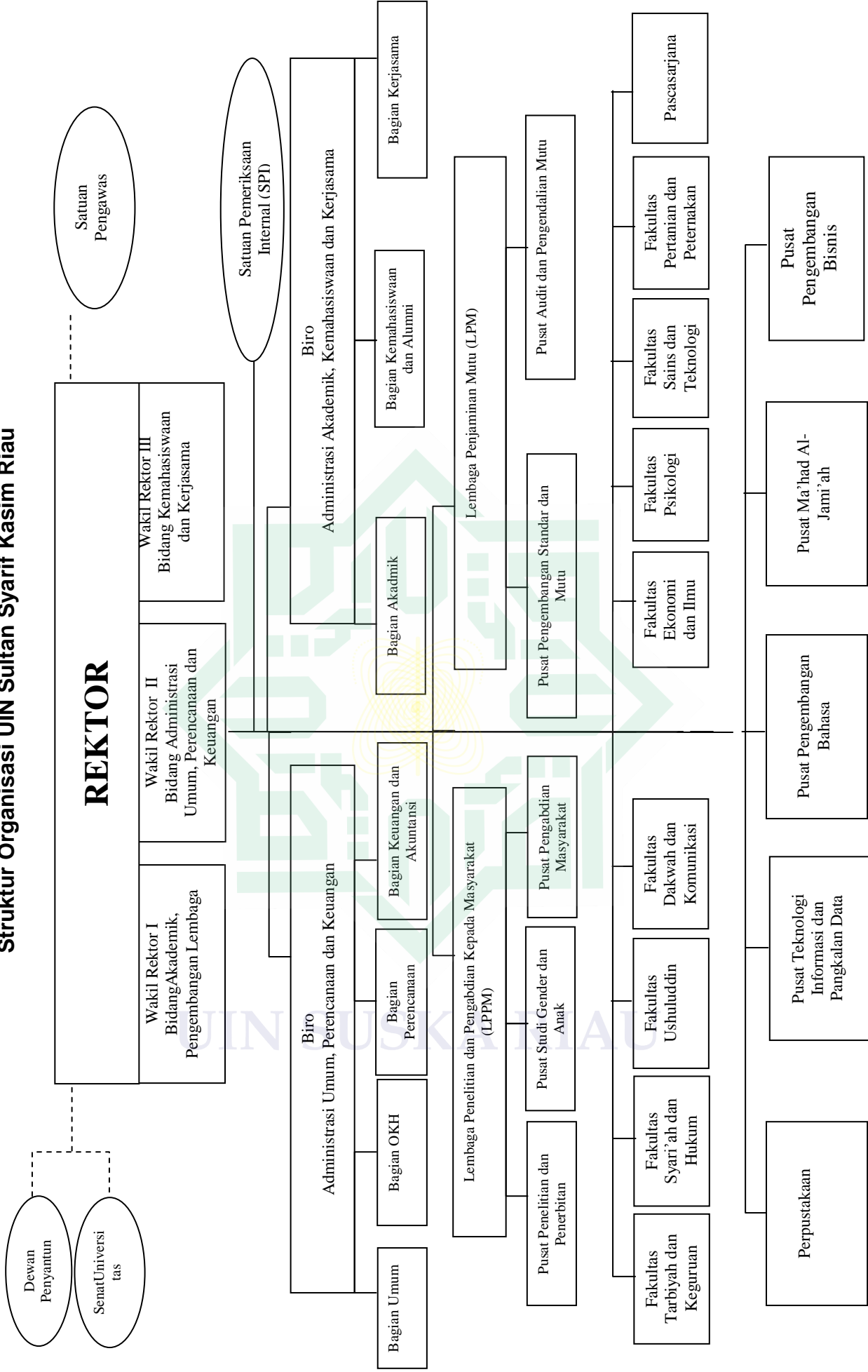
Data Berdasarkan Buku Data Kepegawaian Per 31 Desember 2021

Sumber Daya Manusia (SDM) UIN Suska Riau menurut Statuta UIN Suska Riau terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Hingga Tahun 2021, UIN Suska Riau telah memiliki UIN Suska Riau telah memiliki 767 orang Pendidik, terdiri dari 616 (80,31%) orang dosen PNS dan 151 (19,69%) orang dosen non PNS. Sedangkan jumlah Tenaga Kependidikan adalah sebanyak 477 orang, terdiri dari 163 (34,17%) orang pegawai PNS dan 314 (65,%) orang pegawai tetap non-PNS. Secara grafik, perbandingan jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan UIN Suska Riau menurut status kepegawaiannya tersaji pada Gambar 1.2.



UIN SUSKA RIAU

Struktur Organisasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau



— : Garis Instruksi
- - - : Garis Koordinasi

E. Sistematika Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021

BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi, tugas dan fungsi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2021 – 2025 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja UIN Sultan Syarif Kasim setiap pernyataan kinerja sasaran Program Kementerian Agama Tahun 2021 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut,
2. Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau selama Tahun 2021 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Renstra 2021–2025 yang merupakan kelanjutan rencana-rencana pengembangan UIN Suska Riau pada Renstra 2014-2018 dan pengembangan yang dilakukan pada pertengahan tahun 2018 hingga awal tahun 2021. Dalam pengembangan Renstra 2021–2025, evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan Malcolm Baldrige. Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan karena ada capaian-capaian yang seusai dan/atau melampaui target, walaupun juga banyak catatan-catatan untuk peningkatan kualitas proses dan kinerja setiap unit, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan. Hasil evaluasi ini, bersama dengan gagasan dan saran-saran dari seluruh stakeholders, dijadikan landasan pijak untuk mengembangkan Renstra 2021–2025.

Hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2014–2018 menunjukkan bahwa UIN Suska Riau berhasil mencapai beberapa tahapan pengembangan universitas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah peminat dan mahasiswa setiap tahun, semakin efektifnya tata kelola UIN secara organisasi, meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, meningkatnya jumlah anggaran, terjalinnya berbagai hubungan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional.

Di lain sisi, dunia Islam juga semakin meningkat kesadaran terhadap paradigma pendidikan modern yang menekankan pada dua aspek strategis. *Pertama* : tema integrasi ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. Untuk itu, tema integrasi keilmuan merupakan tema inti dalam rumusan visi dan misi UIN Suska Riau. *Kedua* : tema diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi perguruan tinggi

dalam bidang keislaman khususnya terkait moderasi beragama di kalangan masyarakat dalam rangka antisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal. Ketiga, kebijakan pemerintah tentang perlunya integrasi antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan kompetensi kepada lulusan.

A. Visi UIN Suska Riau

Berdasarkan uraian di atas, maka Visi UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

Basis integrasi sains dan Islam demikian pula sebaliknya, integrasi Islam dan Sains sangat penting mengingat UIN Suska Riau dari semenjak berdirinya sampai sekarang mempunyai peran sentral dalam pengembangan keilmuan baik umum atau agama, dalam penyebaran hasil-hasil penelitian, dan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan visi seperti termaktub di atas, UIN Suska Riau telah berazam untuk menjadi universitas yang gemilang dan terbilang di Asia dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam dengan cara (a). melakukan kajian-kajian terhadap *turats* islami dan menyajikannya dalam mata kuliah ilmu pengetahuan modern; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; dan (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern. Dengan adanya Pendekatan ilmu Islam dan dimensi spiritual dalam kajian sains, konsekuensinya sains dapat memberikan solusi yang menyeluruh terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan. Di sisi lain, pemahaman dan penafsiran agama yang didekati dengan multi disiplin, yaitu ilmu agama itu sendiri, ilmu sosial humaniora dan ilmu-ilmu alam, konsekuensinya adalah pemahaman

dan penafsiran agama menjadi tidak kehilangan kontak dan relevansinya dengan kehidupan sekitar

B. Misi UIN Suska Riau

Untuk merealisasikan Visi UIN Suska Riau di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

C. Tujuan

Dengan mengacu pada misi di atas, maka UIN Suska Riau menetapkan tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
2. Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan

4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

D. Rencana Strategi UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021 – 2025

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran-sasaran strategis UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. *Excellent and competitive graduates*

Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi dan atauseni;

b. *Increasing number and quality of national and international publications*

Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);

c. *Contribution toward Civilized Society*

Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan

d. *Good university governance*

Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

E. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Penyusunan Laporan Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim ini mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tahun 2021. Perjanjian Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 disusun dengan menyantumkan Indikator Kinerja dan Target Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014. Pada dokumen Perjanjian Kinerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 telah dipertijikan 4 (empat) Sasaran Program dan 24 (dua puluh empat) Indikator Kinerja UIN Sulta Syarif Kasim Riau

No	Sasaran Program	No	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya partisipasi pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan islam	1	Perentase mahasiswa penerima BIDIKMISI
		2	Persentase mahasiswa penerima bantuan KIP
		3	Persentase PTKIN penerima bantuan BOPTN
2	Meningkatnya kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan islam	1	Rerata nilai IPK PTKIN
		2	Persentase mahasiswa penerima Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
		3	Persentase PTKI yang terakreditasi minimal Baik Sekali / B
		4	Persentase prodi PTKI yang terakreditasi Minimal Baik Sekali
		5	Persentase pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ditingkatkan mutu pembelajarannya
		6	Persentase pendidik pada pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualifikasi S3
		7	Persentase dosen PTKI yang bersertifikat pendidik
		8	Persentase Dosen dan Guru Besar PTK yang memperoleh Peningkatan Kompetensi dan Pembinaan
		9	Persentase Penyelenggaraan LPTK
3	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan	1	Persentase jurnal PTKI terakreditasi
		2	Persentase prototype hasil penelitian pada PTKI

		3	Persentase jurnal ilmiah internasional PTKI yang tersitasi
		4	Perentase lulusan PTKI yang langsung bekerja
		5	Persentase Prodi PTKI yang terakreditasi internasional
		6	Persentase HAKI yang dihasilkan
		7	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional
4	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
		2	Persentase penurunan temuan administrasi keuangan
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
		4	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)
		6	Indeks Profesionalitas ASN

Berdasarkan Dokumen Perjanjian kinerja dan anggaran UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Pimpinan Satuan Organisasi dan Satuan Kerja, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
 - a. Bantuan Lembaga
 - Bantuan Operasional Kopertais
 - BOPTN
 - b. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan
 - Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang meningkatkan kualitas layanan pendidikannya melalui BLU
 - c. Sarana Bidang Pendidikan
 - Sarana PTKI
 - Sarana PTKIN PNB/BLU
 - d. Bantuan Pendidikan Tinggi
 - Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi

- Mahasiswa Penerima Bidik Misi
 - Mahasiswa Penerima KIP Kuliah
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
- a. Layanan Perkantoran
 - b. Layanan Umum

Sedangkan perjanjian kinerja pada tahun 2021 adalah Fakta Integritas yaitu komitmen UIN Sultan Syarif Kasim untuk meningkatkan kinerja lembaga yang bersih, transparan dan akuntabel. Selanjutnya Rektor membuat komitmen dengan fakultas dan lembaga untuk melaksanakan program kerja dalam bentuk POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) yang ditandatangani oleh Rektor.



UIN SUSKA RIAU

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran selama tahun 2021. Untuk mengukur kinerja ditetapkan rencana tingkat capaian atau target, realisasi dan tingkat capaian/target. Adapun hasil pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Persentase kegiatan di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 pada umumnya dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan target yang dicapai setiap tahun disesuaikan dengan kemampuan dana dan skala prioritas. Berdasarkan Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2021 maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.1. Bantuan Lembaga yaitu Bantuan Operasional Kopertais dengan indikator kinerja operasional penyelenggaraan Kopertais. kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan 1 lembaga pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 100,00 %, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
- 1.2. Bantuan Lembaga BOPTN dengan indikator kinerja dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam penerima BOPTN. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan 1 lembaga pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 97,21%, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100%.
- 1.3. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan, dengan output Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)

- yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU). Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume 1 lembaga pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 96,64 %, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
- 1.4. Sarana Bidang Pendidikan dengan output Sarana PTKI. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan 2 Paket yang pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 98,98%, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
 - 1.5. Sarana Bidang Pendidikan dengan Output Sarana PTKIN PNB/BLU, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan 1 Paket yang pencapaian tingkat capaian indikator *inputs* 87,31 *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
 - 1.6. Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi, Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan sebanyak 192 orang yang pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 99.99%, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
 - 1.7. Mahasiswa Penerima Bidik Misi. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan berjumlah 866 orang yang pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 100 %, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
 - 1.8. Mahasiswa Penerima KIP Kuliah, Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan volume kegiatan berjumlah 1.016 orang yang pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 100 %, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.
 - 1.9. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan output Layanan Perkantoran, Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan 1 Layanan yang pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 99,74 %, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.

1.10. Layanan Umum. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan pencapaian rencana tingkat capaian kelompok indikator *inputs* 100 %, *outputs* 100 % dan *outcomes* 100 %.

2. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran tahun 2021 maka dapat dilaporkan sebagai berikut :

1.1. Terlaksananya Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Sasaran tersebut telah dilaksanakan dengan rencana tingkat capaian 97.05%.

1.2. Terlaksananya Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis lainnya Pendidikan Islam. Sasaran tersebut telah dilaksanakan dengan rencana tingkat capaian 99.74 %.

B. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan evaluasi terhadap kinerja secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kinerja kegiatan dan sasaran sudah memuaskan, baik secara kualitas maupun kuantitas, namun masih diperlukan peningkatan dan perbaikan untuk mencapai hasil yang optimal.

C. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2023” Dengan misi :

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim;

- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta menggunakan paradigma Islami;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta menggunakan paradigma Islami dan ;
- d. Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan

Untuk mencapai visi misi di atas dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor SDM, keuangan, sarana prasarana, layanan serta manajemen UIN Suska Riau dan faktor eksternal antara lain faktor persaingan, kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain. Pada tahun 2021 faktor internal dan eksternal turut mempengaruhi kinerja UIN Suska Riau berupa peluang maupun kendala-kendala yang dihadapi yaitu :

1. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Pada beberapa Tahun belakangan ini UIN Suska Riau dalam penerimaan mahasiswa lebih mengutamakan kualitas dari pada kuantitas. Hal ini dapat dilihat dalam penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2021 sebanyak 4794. orang. Dibandingkan dari tahun 2020 jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 7410 orang. Salah satu persoalan yang masih belum terselesaikan hingga tahun 2021 adalah masih minimnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil disebabkan banyaknya yang masuk batas usia pensiun, meninggal dunia dan terbatasnya formasi penerimaan. Disisi lain UIN Suska perlu meningkatkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari jenjang pendidikan S2 menjadi S3 maka diperlukan adanya pembiayaan peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada tahun 2021.

Hingga Tahun 2021 total mahasiswa aktif berjumlah 27.778 orang, sedangkan dosen tetap berjumlah 766 orang. Dengan jumlah ini secara umum rasio dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau adalah 1 : 36. Kondisi ini tidak merata di setiap prodi. Pada beberapa prodi yang rasionya telah ideal standar sesuai dengan edaran BAN PT Nomor 1010/ BAN PT/LL/2020. dan beberapa prodi lainnya menunjukkan rasio yang belum ideal. Singkatnya, rasio dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau relatif belum ideal.

2. Keuangan

Sejak ditetapkannya UIN Suska menjadi satker BLU pada tahun 2009 UIN Suska telah mengelola keuangan dengan pola BLU dimana UIN Suska menarik pembiayaan dari masyarakat atas jasa layanan yang disediakan oleh UIN Suska. Pada prinsipnya pola keuangan BLU menekankan pengembangan pendapatan keuangan dari layanan yang tidak semata-mata mengutamakan keuntungan sebagai dampaknya diharapkan pendapatan keuangan BLU UIN Suska akan terus meningkat dari tahun ke tahun, namun hingga tahun 2021 pendapatan keuangan BLU masih mengandalkan pendapatan akademik seperti SPP, Praktikum dan sebagian dari Non Akademik. Untuk langkah selanjut ke depan perlu peningkatan layanan non akademik untuk mendapatkan keuangan yang lebih memadai.

3. Sarana Prasarana

Pada tahun 2021 kinerja UIN Suska dibidang sarana dan prasarana pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam didanai dari Rupiah Murni, BLU pada tahun 2021 secara penggunaan dana Rupiah Murni belum optimal karena terjadinya bencana Pandemi Covid-19 dan terjadi perubahan peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan anggaran serta pergantian Pimpinan di

lingkungan UIN Suska Riau. Kemudian kinerja tahun 2021 telah mencapai hasil sebagaimana diharapkan. Pada tahun 2021 perlu penambahan sarana gedung yang lebih memadai dan memenuhi standar untuk menampung kebutuhan mahasiswa dan dosen.

4. Layanan

Setiap tahun layanan UIN Suska sangat perlu dilakukan peningkatan, diantara memberikan layanan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dan juga layanan yang dilakukan yaitu terciptanya perpustakaan yang berstandar untuk meningkatnya kualitas pelayanan terhadap Mahasiswa dengan tersedianya buku-buku sesuai kebutuhan, namun pada tahun 2021 tidak optimal dalam realisasi karena perubahan kebijakan dan terjadi bencana pandemi Covid-19 melanda dunia.

Dalam layanan pengabdian pada masyarakat agar Meningkatnya kualitas Dosen dengan melakukan pengembangan dan penguatan model Pengabdian Masyarakat Berbasis Program dan Pendampingan untuk Meningkatnya Kualitas Masyarakat melalui program Pengabdian Masyarakat.

Kemudian dalam layanan internal, layanan perkantoran dapat dilakukan dengan baik sebagai penudukung untuk meningkatnya kualitas layanan Manajemen Pendidikan Islam dan meningkatnya kualitas pelayanan melalui berbagai aspek pendukung manajemen pendidikan dan pelayanan teknis lainnya. Pada tahun 2021 tersedianya pengembangan perangkat pengolahan data dan komunikasi agar meningkatnya kualitas dan kuantitas pengolahan data dan komunikasi. Hal ini dilakukan untuk pengembangan dan perluasan penggunaan sistem informasi teknologi, dengan demikian pekerjaan manual yang ditangani langsung oleh pegawai semakin berkurang demikian juga belanja ATK dan keperluan perkantoran habis pakai seperti pemakaian

buku, tinta printer dan lain sebagainya, maka tahun 2021 dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan agar mengurangi biaya operasional barang habis pakai dan biaya honorarium pekerja tambahan pegawai. Dan diharapkan untuk tahun berikutnya dapat ditingkatkan layanan yang berbasis informasi dan teknologi.

Untuk meningkatkan akreditasi program studi yang perlu diperhatikan standar penilaian yaitu mempunyai visi dan misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian. Disamping itu mempunyai standar tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama sehingga minat yang tinggi dari masyarakat untuk melakukan pendidikannya di UIN Suska Riau.

5. Manajemen

Sejak masa pergantian Rektor dan jajarannya hingga sekarang UIN Suska Riau terus membenahi serta mengoptimaliskan manajemen dan terus melakukan pengembangan dan peningkatkan kinerja agar tercapai visi dan misi ke depan yang lebih baik. Namun demikian kinerja tahun 2021 terealisasi berjalan mulai dari awal hingga akhir tahun disebabkan sebagai faktor baik internal maupun eksternal dan juga pergantian Pimpinan.

6. Persaingan

Sebagai Satker BLU UIN Suska Riau telah memiliki Satker BLU Pendidikan Tinggi sebagai kompetitor khususnya wilayah kota Pekanbaru yaitu Universitas Riau (UR). Secara kelembagaan memiliki pembinaan yang sama yaitu dari Kanwil Perbendaharaan

Kementerian Keuangan Provinsi Riau. Dalam proses pembinaannya BLU UIN Suska Riau berbenah dan bertukar informasi semakin cepat maka kinerja BLU pada tahun 2021 memiliki peningkatan kepatuhan dari tahun sebelumnya.

7. Kebijakan Pemerintah

Tahun 2014 adalah tahun pertama bagi UIN Suska Riau untuk menerapkan Uang Kuliah Tunggal sebagaimana yang diamanatkan oleh pemerintah. Kinerja UIN Suska pada tahun 2021 memiliki dampak berupa penurunan pendapatan dan kesulitan penetapan target pendapatan bagi unit-unit fakultas. Demikian juga pada pengalokasian belanja sejak tahun 2014 UIN Suska Riau lebih berhati-hati dalam menyusun program dan anggaran UIN Suska Riau disebabkan kebutuhan mahasiswa selama perkuliahan telah terprogram sesuai biaya yang ditarik melalui Uang Kuliah Tunggal (UKT).

BAB IV PENUTUP

A. Keberhasilan

Pada umumnya tingkat pencapaian target kegiatan dan sasaran tahun 2021 dapat dikatakan cukup memuaskan baik dalam bidang akademik, administrasi umum, kemahasiswaan maupun dibidang kelembagaan dan kerjasama.

B. Hambatan dan Kendala

1. Tidak seimbangnya peningkatan jumlah mahasiswa dengan jumlah SDM dimana peningkatan jumlah mahasiswa jauh lebih signifikan dari jumlah SDM pendidik dan Tenaga Kependidikan.
2. Adanya pemblokiran diawal tahun terhadap beberapa program kegiatan dan terjadi bencana pandemi Covid-19 serta keterlambat pengesahan revisi anggaran sehingga lebih banyak melaksanakan kegiatan diakhir tahun.
3. Lambatnya pengesahan Standar Biaya Khusus yang telah diusulkan melalui forum PTKIN se-Indonesia.

C. Pemecahan Masalah

1. Faktor Penyebab
 - a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan kurang.
 - b. Birokrasi pengusulan SBK melibatkan antar kementerian
 - c. Aturan belanja berubah di pertengahan tahun.
 - d. Aturan revisi anggaran yang berubah.
 - e. Terjadinya bencana Pandemi Covid-19
2. Solusi
 - a. Perlu jumlah formasi penerimaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan ditingkatkan serta perubahan status bagi

- Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil menjadi PNS dan/atau PPPK.
- b. Kewenangan UIN Suska untuk mengusulkan standar biaya khusus dan tarif perlu diperluas.
 - c. Perlunya penetapan Program Unggulan tidak fokus pada kegiatan rutin di saat Rapat Kerja sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan UIN Suska Riau.
 - d. Perlunya Strategi dalam menghadapi Bencana Pandemi Covid-19 agar aktivitas civitas Akademika di kampus dapat berjalan dengan baik dan optimal.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

RENCANA STRATEJIK

Satuan Organisasi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Visi : “Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
- c. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
- d. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1. Terlaksananya Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	<p>1. Outputs : Bantuan Operasional Kopertais</p> <p>Outcomes: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kopertais</p> <p>2. Outputs : BOPTN</p> <p>Outcomes : Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN</p>	- Pencapaian terhadap visi dan misi UIN	1. Bantuan Lembaga	

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
		<p>3. Outputs : PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU</p> <p>Outcomes : Persentase Anggaran PNBPDan PNBPD-BLU dapa PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan</p> <p>4. Outputs : Sarana PTKI</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p> <p>5. Outputs : Sarana PTKIN PNBPD/BLU</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>		<p>2. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan</p> <p>3. Sarana Bidang Pendidikan</p>	

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
		<p>6. Outputs : Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi</p> <p>Outcomes : Persentase Dosen PTKI yang memperoleh yang memperoleh peningkatan Kompetensi, Persentase PTKI yang menerapkan Buda Mutu</p> <p>7. Outputs : Mahasiswa Penerima Bidik Misi</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p> <p>8. Outputs : Mahasiswa Penerima KIP Kuliah</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>		<p>4. Bantuan Pendidikan Tinggi</p>	

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	2. Terlaksananya Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	<p>1. Outputs : Tersedianya Layanan Perkantoran</p> <p>Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan</p> <p>2. Outputs : Tersedianya Layanan Umum</p> <p>Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan</p>	<p>- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)</p> <p>- Pelaksanaan Program Peningkatan Kemampuan Pegawai</p>	<p>1. Layanan Perkantoran</p> <p>2. Layanan Umum</p>	

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA RENCANA KINERJA TAHUNAN
Tahun 2021

Satuan Organisasi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Terlaksananya Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1. Outputs : Bantuan Operasional Kopertais Outcomes: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kopertais	1 Lembaga	1. Bantuan Lembaga	Belanja Barang Belanja Modal	a. Inputs : Dana. b. Output : Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Barang Operasional-Penangan Pandemi, Belanja Bahan, Belanja Honor Output Kegiatan, Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi, Belanja Jasa Profesi, Belanja Jasa Lainnya, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dan Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Negeri, Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. Lembaga %	14,302,333.000,- 2 100	
	2. Outputs : BOPTN Outcomes : Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	1 Lembaga		Belanja Barang Belanja Modal	a. Outcomes : Terlaksananya dan Meningkatnya kualitas Pelayanan Kopertais dan Terlaksananya dan Meningkatnya Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Penerima BOPTN			

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>3. Outputs : PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU</p> <p>Outcomes : Persentase Anggaran PNBPDan PNBPDan BLU dapa PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan</p>	1 Lembaga	2. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	Belanja Barang	<p>a. Inputs : Dana</p> <p>b. Output : Belanja Gaji dan Tunjang, Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan, Belanja Penyediaan Barang, Belanja Barang BLU, Belanja Jasa BLU</p> <p>c. Outcomes : Persentase Anggaran PNBPDan PNBPDan BLU dapa PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan</p>	Rp. Lembaga	121,431,844,000,- 1	
	<p>4. Outputs : Sarana PTKI</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	2 Paket	3. Sarana Bidang Pendidikan	Belanja Modal	<p>a. Inputs : Dana</p> <p>b. Output : Belanja Modal</p> <p>c. Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	Rp. Paket	758,545,000,- 2	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>5. Outputs : Sarana PTKIN PNBP/BLU</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	1 Paket	4. Bantuan Pendidikan	Belanja Modal	<p>a. Inputs : Dana</p> <p>b. Output : Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU</p> <p>c. Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	Rp. Paket	4,438,278,000,- 1	
	<p>6. Outputs : Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi</p> <p>Outcomes : Persentase Dosen PTKI yang memperoleh yang memperoleh peningkatan Kompetensi, Persentase PTKI yang menerapkan Budaya Mutu</p>	192 Orang		Belanja Tunjangan	<p>b. Inputs : Dana.</p> <p>c. Output : Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS</p> <p>d. Outcomes : Persentase Dosen PTKI yang memperoleh yang memperoleh peningkatan Kompetensi, Persentase PTKI yang menerapkan Budaya Mutu</p>	Rp. Orang	9,734,279,000,- 192	
	<p>7. Outputs : Mahasiswa Penerima Bidik Misi</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	866 Orang		Belanja Bantuan Sosial	<p>a. Inputs : Dana.</p> <p>b. Output : Belanja Bantuan Sosial dalam Bentuk Uang</p> <p>c. Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	Rp. Orang	10,157,400,000,- 866	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<p>8. Outputs : Mahasiswa Penerima KIP Kuliah</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	1016 Orang	Bantuan Pendidikan Tinggi	Belanja Bantuan Sosial	<p>a. Inputs : Dana</p> <p>b. Outputs : Belanja Bantuan Sosial dalam Bentuk Uang</p> <p>c. Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	<p>Rp. Orang</p> <p>%</p>	<p>10,005,600,000,- 1016</p> <p>100</p>	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Terlaksananya Dukukung Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	<p>1. Outputs : Tersedianya Layanan Perkantoran</p> <p>Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan</p>	1 Layanan	1. Layanan Perkantoran	Belanja Pegawai, Belanja Barang	<p>a. Inputs : Dana</p> <p>b. Outputs : Gaji & Tunjangan PNS, Honorarium, Lembur, Barang Operasional, Barang Persediaan, Jasa, Pemeliharaan & Perjalanan Dalam Negeri</p> <p>c. Outcomes : Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi</p>	Rp. Layanan	111,369,499,000,- 1	
	<p>2. Outputs : Tersedianya Layanan Umum</p> <p>Outcomes : Layanan Dukungan Manajemen Satker PTKIN</p>	1 Layanan	2. Layanan Umum	Belanja Barang	<p>a. Inputs : Dana</p> <p>b. Outputs : Barang Operasional,</p> <p>c. Outcomes : Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker PTKIN</p>	Rp. Layanan	25,301,000,- 1	100

LAMPIRAN 3

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN

Satuan Organisasi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Tahun : 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
<p>1. Terlaksananya Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam</p>	<p>1. Outputs : Bantuan Operasional Kopertais</p> <p>Outcomes: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kopertais</p> <p>2. Outputs : BOPTN</p> <p>Outcomes : Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN</p> <p>3. Outputs : PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU</p> <p>Outcomes : Persentase Anggaran PNBPDan PNBP-BLU dapa PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan</p>	<p>1 Lembaga</p> <p>1 Lembaga</p> <p>1 Lembaga</p>

1	2	3
	<p>4. Outputs : Sarana PTKI</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p> <p>5. Outputs : Sarana PTKIN PNB/BLU</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p> <p>6. Outputs : Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi</p> <p>Outcomes : Persentase Dosen PTKI yang memperoleh yang memperoleh peningkatan Kompetensi, Persentase PTKI yang menerapkan Budaya Mutu</p>	<p>2 Paket</p> <p>1 Paket</p> <p>192 Orang</p>

1	2	3
	<p>7. Outputs : Mahasiswa Penerima Bidik Misi</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p> <p>8. Outputs : Mahasiswa Penerima KIP Kuliah</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	<p>866 Orang</p> <p>1016 Orang</p>

1	2	3
2. Terlaksananya Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	<p>1. Outputs : Tersedianya Layanan Perkantoran</p> <p>Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan</p> <p>2. Outputs : Tersedianya Layanan Umum</p> <p>Outcomes : Layanan Dukungan Manajemen Satker PTKIN</p>	1 Layanan
		1 Layanan

LAMPIRAN 4



PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Prof. Dr. Suyitno, M.Ag**
Jabatan : Plt Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pekanbaru, Januari 2021
Plt. Rektor

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4.a



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suyitno
Jabatan : Plt. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya di sebut Pihak Pertama.

Nama : Muhammad Ali Ramdhani
Jabatan : Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya di sebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Pekanbaru, Januari 2021
Pihak Pertama

Muhammad Ali Ramdhani

Suyitno

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 5

FORMULIR PENETAPAN KINERJA

Satuan Organisasi/Kerja : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Terlaksananya Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	<p>1. Outputs : Bantuan Operasional Kopertais</p> <p>Outcomes: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kopertais</p>	1 Lembaga
	<p>2. Outputs : BOPTN</p> <p>Outcomes : Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN</p>	1 Lembaga
	<p>3. Outputs : PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU</p> <p>Outcomes : Persentase Anggaran PNBPDan PNBPD-BLU dapa PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan</p>	1 Lembaga
	<p>4. Outputs : Sarana PTKI</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	2 Paket

1	2	3
	<p>5. Outputs : Sarana PTKIN PNBP/BLU</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p> <p>6. Outputs : Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi</p> <p>Outcomes : Persentase Dosen PTKI yang memperoleh yang memperoleh peningkatan Kompetensi, Persentase PTKI yang menerapkan Budaya Mutu</p> <p>7. Outputs : Mahasiswa Penerima Bidik Misi</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p> <p>8. Outputs : Mahasiswa Penerima KIP Kuliah</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	<p>1 Paket</p> <p>192 Orang</p> <p>866 Orang</p> <p>1016 Orang</p>

1	2	3
2. Terlaksananya Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	<p>1. Outputs : Tersedianya Layanan Perkantoran</p> <p>Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan</p> <p>2. Outputs : Tersedianya Layanan Umum</p> <p>Outcomes : Layanan Dukungan Manajemen Satker PTKIN</p>	1 Layanan 1 Layanan

Jumlah anggaran :
Kegiatan Program Pendidikan Islam : **Rp. 282.223.079.000,-**

Dirjen Pendidikan Islam
Pekanbaru, Januari 2021
Plt. Rektor

Muhammad Ali Ramdhani
Suyitno

LAMPIRAN 6

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Satuan Organisasi/Kerja : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Tahun Anggaran : 20201

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1. Terlaksananya Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	<p>1. Outputs : Bantuan Operasional Kopertais</p> <p>Outcomes: Meningkatnya kualitas Pelayanan Kopertais</p>	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00 %
	<p>2. Outputs : BOPTN</p> <p>Outcomes : Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN</p>	1 Lembaga	1 Lembaga	97,21 %
	<p>3. Outputs : PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU</p> <p>Outcomes : Persentase Anggaran PNBPDan PNBPD-BLU dapa PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan</p>	1 Lembaga	1 Lembaga	96,64 %
	<p>4. Outputs : Sarana PTKI</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	2 Paket	2 Paket	98,98 %

1	2	3	4	5
	<p>5. Outputs : Sarana PTKIN PNBP/BLU</p> <p>Outcomes : Persentase PTKI yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi</p>	1 Paket	1 Paket	87,31 %
	<p>6. Outputs : Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi</p> <p>Outcomes : Persentase Dosen PTKI yang memperoleh yang memperoleh peningkatan Kompetensi, Persentase PTKI yang menerapkan Budaya Mutu</p>	192 Orang	192 Orang	99,99 %
	<p>7. Outputs : Mahasiswa Penerima Bidik Misi</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	866 Orang	866 Orang	100,00 %
	<p>8. Outputs : Mahasiswa Penerima KIP Kuliah</p> <p>Outcomes : Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi</p>	1016 Orang	1016 Orang	100,00 %

1	2	3	4	5
2. Terlaksananya Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	1. Outputs : Tersedianya Layanan Perkantoran Outcomes : Meningkatnya kualitas pelayanan	1 Layanan	1 Layanan	99,74 %
	2. Outputs : Tersedianya Layanan Umum Outcomes : Layanan Dukungan Manajemen Satker PTKIN	1 Layanan	1 Layanan	100,00 %

Jumlah anggaran Kegiatan Tahun 2021 : Rp. 282.223.079.000,-
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021 : Rp. 276.893.080.345,-



Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
1443 H/2021 M